

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat (dalam Wardhani. 2009:1.3).. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui (Suharsimi:2007), yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 01 Sukaagung Barat Kecamatan Bulok dimulai pada 17 Desember 2012 – 28 Maret 2013.

3.3 Subjek Penelitian

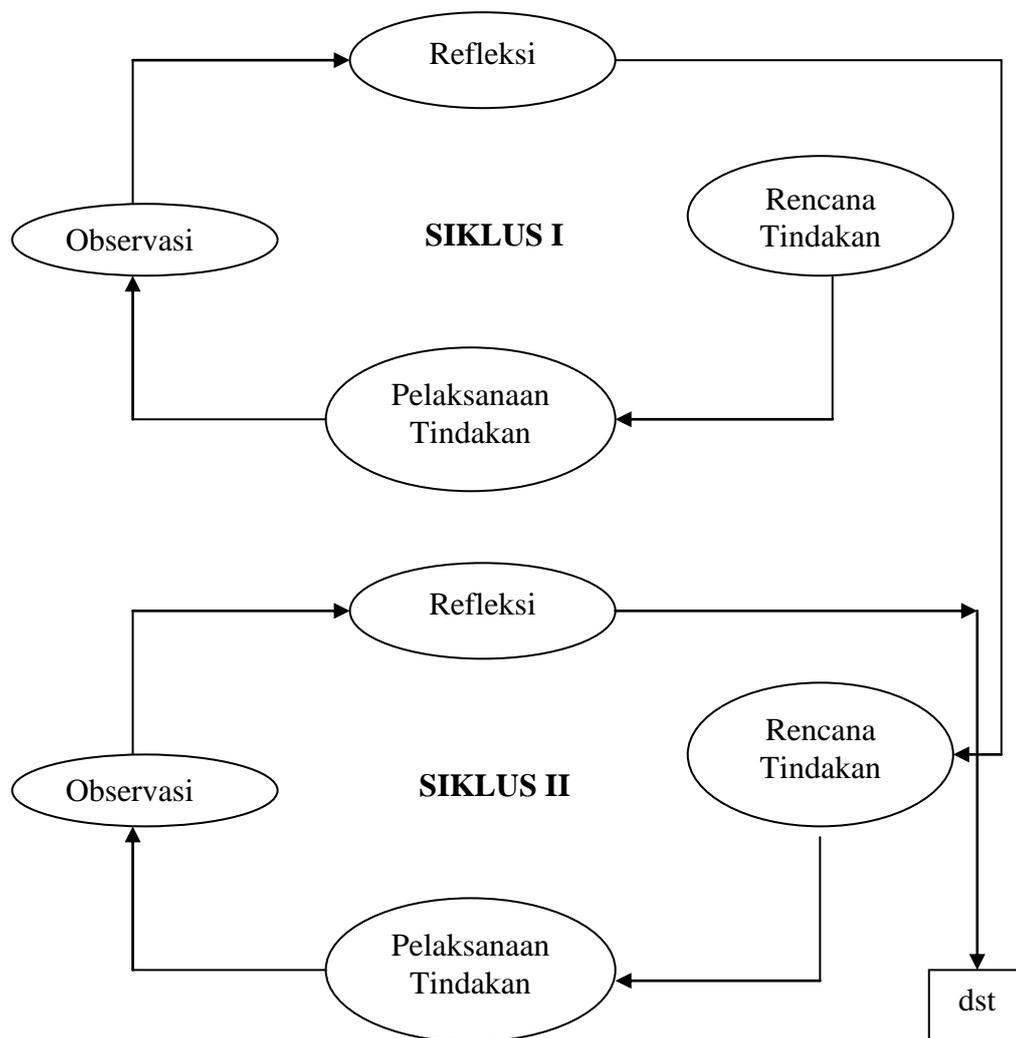
Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 Sukaagung Barat Kecamatan Bulok sebanyak 39 orang. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian dengan harapan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri ini akan berdampak pada seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran.

3.4 Prosedur Tindakan

Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun prosedur tindakan sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus penelitian



Gambar 1. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) diadopsi dari Suhardjono, (2006: 74)

3.5 Rincian Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terjadi dalam 4 tahap. Tahap-tahap tersebut adalah: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhardjono (2006 : 73).

1. Perencanaan

- 1) Membuat perangkat pembelajaran yang akan diterapkan.
- 2) Menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

1) Siklus I

- a. Sebagai orientasi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang aktivitas yang dilakukan siswa sehari-hari.
- b. Untuk merumuskan masalah, guru menyampaikan materi pembelajaran sumber daya alam dan jenis-jenisnya kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.
- c. Membagi siswa dalam kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 6 sehingga terbentuk 6 kelompok.
- d. Untuk merumuskan hipotesis, guru membagi tugas kelompok untuk mendiskusikan menentukan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan oleh guru.

- e. Dalam pengumpulan data, setiap kelompok berdiskusi mengenai sumber daya alam.
- f. Guru mengamati diskusi dan kerja kelompok dengan memberi bimbingan jika perlu.
- g. Untuk menguji hipotesis. Setiap kelompok berdiskusi mengenai jenis persebaran sumber daya alam berdasarkan tempat kemudian membuat catatan laporan hasil diskusi kelompok.
- h. Merumuskan kesimpulan, setiap kelompok secara bergantian saling menanggapi. Kemudian guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok.
- i. Siswa mengerjakan evaluasi tugas individu.
- j. Apabila ada siswa yang memperoleh hasil yang kurang dari harapan maka dijelaskan kembali materi yang dianggap sulit.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang diamati oleh guru, dan lembar aktivitas yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan setelah siklus I dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang didapat pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan kembali dengan menentukan perbaikan untuk siklus II.

Siklus II

Pada dasarnya tahap demi tahap pembelajaran pada siklus kedua sama seperti pada siklus pertama, hanya saja dalam pelaksanaan siklus II ini akan diawali dengan perbaikan dari rekomendasi yang dihasilkan pada kegiatan refleksi siklus I. Materi pembelajaran pada siklus II adalah potensi sumber daya alam. Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

1. Observasi

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang diamati oleh guru, dan lembar aktivitas yang telah disiapkan

2. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan setelah siklus II dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang didapat pada siklus II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung dibantu oleh rekan sejawat dengan mengisi lembar observasi.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari hasil tes setiap akhir siklus berupa lembar kerja siswa.

3.7. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dikelas selama penelitian tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen ini digunakan untuk mengambil data kuantitatif mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan tiap siklus.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk menjangkau aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Data Kualitatif ini diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkan metode inkuiri. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Data diperoleh dengan pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Ketercapaian aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 : Persentase Kinerja Guru

Rentang Nilai Aktivitas	Kreteria
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Cukup
45% - 64%	Kurang
≤44%	Kurang Sekali

(Modifikasi: Arikunto, 2007: 44)

Tabel 3.2 : Persentase Aktivitas Siswa

Rentang Nilai Aktivitas	Kreteria
85% - 100%	Aktif Sekali
75% - 84%	Aktif
65% - 74%	Cukup
45% - 64%	Kurang
≤44%	Kurang Sekali

(Modifikasi: Arikunto, 2007: 44)

2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu nilai KKM 65. Dat kuantitatif ini didapat dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\text{Rumus: } X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyak Siswa

X1 = Nilai Siswa

(Herrhyanto, dkk,2009: 42)

3.9 Kriteria Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian dikatakan berhasil jika aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai $\geq 80\%$, dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal minimal 80% , dengan KKM 65.